

ANALISIS PEBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK MANDIRI Tbk. DENGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2011-2015

Fazhar Sumantri¹ Susanti²

Akademik Manajemen Informatika dan Komputer "BSI Jakarta"

Fazhar.fzs@bsi.ac.id

ABSTRACT

Banking, especially commercial banks is at the core of the financial system of each country. The Bank is a financial institution that becomes a venue for companies, agencies - government and private entities, and individuals to save funds - funds. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) and PT. Bank Mandiri Tbk. (BMRI) are the two giant banking companies that excel and consistently dominate the banking industry in Indonesia, but in order to assess whether or not a bank is not only seen from the value of its assets, one of the tools that can be used to assess banks are financial ratios. The purpose of this study was to analyze the comparative financial performance. Bank Mandiri Tbk. with PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. using financial ratios period 2011-2015.

This study uses secondary data, in the form of annual financial statements of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011 - 2015. Of the total financial performance analyzed include four ratios measured, namely EPS, PER, PBV and DER seen that the financial performance. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dominates overall than PT. Bank Mandiri Tbk. Tests were performed using one-way ANOVA test can be partially seen that there are differences in the average financial performance of the two companies is based on PER. But simultaneously, the statistics on the test results of this study show the difference in financial performance between the two companies. These results indicate that the establishment of a portfolio consisting of both types of shares that will provide optimal results considering both these stocks have a different characteristic views of its financial performance.

Keywords: Financial Performance, EPS, PER, PBV and DER.

1. PENDAHULUAN

Perbankan, khususnya bank umum merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan – badan pemerintah dan swasta, maupun perseorangan menyimpan dana – dananya. (Thomas Suyatno, 2007) Perkembangan

perbankan di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari aset yang dimiliki setiap bank selama 2010 – 2014, berikut adalah tabel perkembangan aset enam bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014.

Tabel 1

Jumlah Aset Perusahaan Perbankan Periode 2010 - 2014

Perbankan	2010	2011	2012	2013	2014
BBCA	310,196	339,787	427,015	487,134	537,210

BBNI	224,811	260,649	310,433	362,422	408,047
BBRI	325,944	379,836	482,787	587,706	705,287
BMRI	409,366	474,929	588,406	700,083	798,161

Sumber : IDX

Dari tabel 1. terlihat jelas bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) dan PT. Bank Mandiri Tbk. (BMRI) merupakan dua perusahaan perbankan raksasa yang unggul dan secara konsisten menguasai industri perbankan di Indonesia, namun untuk menilai sebuah perbankan baik atau tidak bukan hanya dilihat dari nilai asetnya, salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai perbankan adalah rasio keuangan. Rasio ini merupakan besaran yang menghubungkan dua data keuangan untuk memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan, prestasi organisasi, sebagai bahan evaluasi dan rujukan dalam membuat perencanaan strategi organisasi. (Soemohadiwidjojo, 2015) Melihat latar belakang di atas peneliti ingin menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. menggunakan rasio keuangan periode 2011 – 2015.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. berdasarkan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Harahap dalam Novi Indriana (2009) EPS digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rasio rendah berarti manajemen tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan – pendapatan yang diperoleh. Rasio tinggi berarti perusahaan sudah mapan (*mature*).

Perhitungan EPS dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Net Earning}}{\text{Common stock Outstanding}}$$

Rasio Penilaian (Valuation Ratio)

Menurut Sugiono (2009) Rasio ini bertujuan menjadi tolak ukur yang menghubungkan harga saham biasa dengan pendapatan perusahaan dan nilai buku saham. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan *performance* perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio rentabilitas. Atau, dapat juga dikatakan bahwa rasio ini mengaitkan kondisi internal dengan kondisi pasar (*market measure*).

1) *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham - biasa dibagi dengan laba per saham (*Earning Per Share*) sehingga

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{EPS}$$

semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Jika PER terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

sangat tinggi atau tidak rasional.

2) *Price to Book Value* (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.

3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur pemodal perusahaan, dan secara tidak langsung juga untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajibannya membayar utang. (Tambunan, 2007)

Rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Hipotesis:

Adanya perbedaan kinerja keuangan yang diukur oleh *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV) dan *debt to equity ratio* (DER) antara PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2011 – 2015 baik secara parsial maupun simultan.

3. PEMBAHASAN

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berdasarkan *Earning Per Share Ratio* (EPS)

Menurut Harahap dalam Novi Indriana (2009) EPS digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rasio rendah berarti manajemen tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan – pendapatan yang diperoleh. Rasio tinggi berarti perusahaan sudah mapan (*mature*).

Tabel 2
Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 - 2015

Quarterly	EPS PT. Bank Mandiri Tbk.	Perkembangan	EPS PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Perkembangan
	(%)	(%)	(%)	(%)
Q1 2011	395	0	465	0
Q2 2011	664	68,10126582	465	0
Q3 2011	558	-15,9638554	550	18,27956989
Q1 2012	535	-4,1218638	620	12,72727273
Q2 2012	618	15,51401869	758	22,25806452

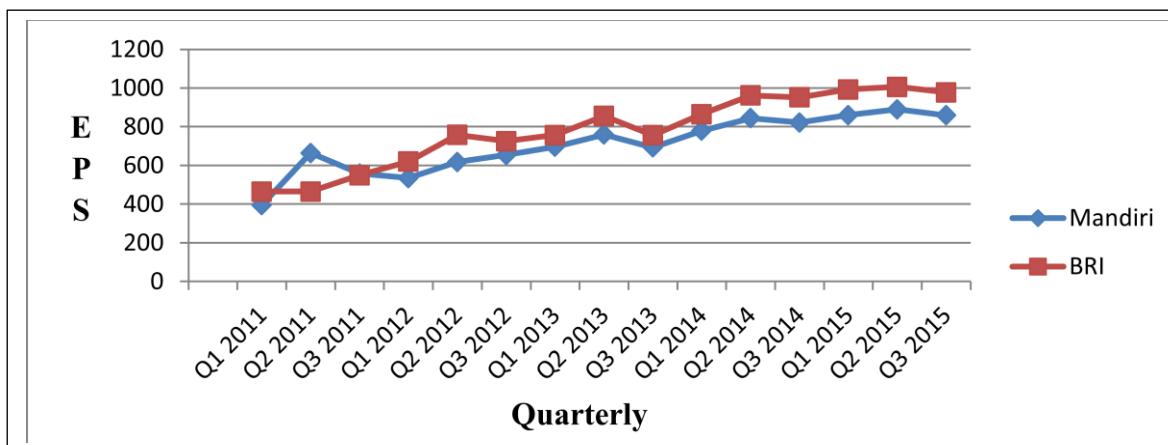
Q3 2012	654	5,825242718	726	-4,22163588
Q1 2013	697	6,574923547	757	4,269972452
Q2 2013	760	9,038737446	856	13,07793923
Q3 2013	693	-8,81578947	756	-11,682243
Q1 2014	780	12,55411255	865	14,41798942
Q2 2014	844	8,205128205	962	11,21387283
Q3 2014	822	-2,60663507	952	-1,03950104
Q1 2015	860	4,622871046	993	4,306722689
Q2 2015	890	3,488372093	1006	1,309164149
Q3 2015	859	-3,48314607	978	-2,7833002
Rata – rata	709	6,595558819	781	5,47559252

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

Dari tabel 2. terlihat bahwa secara rata - rata *earning per share* (EPS) yang dapat dibentuk oleh PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. setiap triwulannya masing – masing adalah sebesar 7,09% dan 7,81%, dengan kecenderungan yang setiap triwulannya berbeda, apabila PT. Bank Mandiri Tbk. mengalami kenaikan rata – rata sebesar 6,59% sedangkan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. mengalami kenaikan rata – rata sebesar 5,47%, apabila kedua nilai rasio EPS dibandingkan dengan rata – rata sektor industri perbankan yaitu sebesar 1,35%,

maka terlihat bahwa rata – rata EPS PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. berada di atas nilai rata – rata tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. memiliki kemampuan memperoleh laba bersih per lembar saham lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan perbankan lainnya termasuk PT. Bank Mandiri Tbk. di dalamnya.

Berikut ini disampaikan grafik perkembangan EPS PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2011 – 2015.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

Gambar 1. Perkembangan EPS PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 - 2015

Dari gambar 1. terlihat bahwa EPS PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sedikit lebih unggul dari PT. Bank Mandiri Tbk. yang menunjukkan bahwa perusahaan bertumbuh dengan baik dalam menghasilkan laba bersih saham per lembar.

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berdasarkan Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Menurut Sugiono (2009), Rasio ini bertujuan menjadi tolak ukur yang menghubungkan harga saham biasa dengan pendapatan perusahaan dan nilai buku saham. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan *performance* perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio rentabilitas. Atau, dapat juga dikatakan bahwa rasio ini mengaitkan kondisi internal dengan kondisi pasar (*market measure*).

Tabel 3
Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 - 2015

Quarterly	PER PT. Bank Mandiri, Tbk	Perkembangan	PER PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Perkembangan
	(%)	(%)	(%)	(%)
Q1 2011	17,21	0	12,36	0
Q2 2011	10,85	-36,9552586	13,65	10,4368932
Q3 2011	11,28	3,963133641	10,63	-22,1245421
Q1 2012	12,81	13,56382979	11,21	5,45625588
Q2 2012	11,65	-9,05542545	8,38	-25,2453167
Q3 2012	12,55	7,725321888	10,26	22,43436754
Q1 2013	14,35	14,34262948	11,55	12,57309942
Q2 2013	11,84	-17,4912892	9,06	-21,5584416
Q3 2013	11,47	-3,125	9,59	5,849889625
Q1 2014	12,11	5,579773322	11,07	15,43274244
Q2 2014	11,52	-4,87200661	10,73	-3,07136405
Q3 2014	12,26	6,423611111	10,95	2,050326188
Q1 2015	14,5	18,27079935	13,37	22,10045662
Q2 2015	11,3	-22,0689655	10,29	-23,0366492
Q3 2015	9,22	-18,4070796	8,84	-14,0913508
Rata - rata	12,328	-2,807061761	10,796	-0,852908903

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

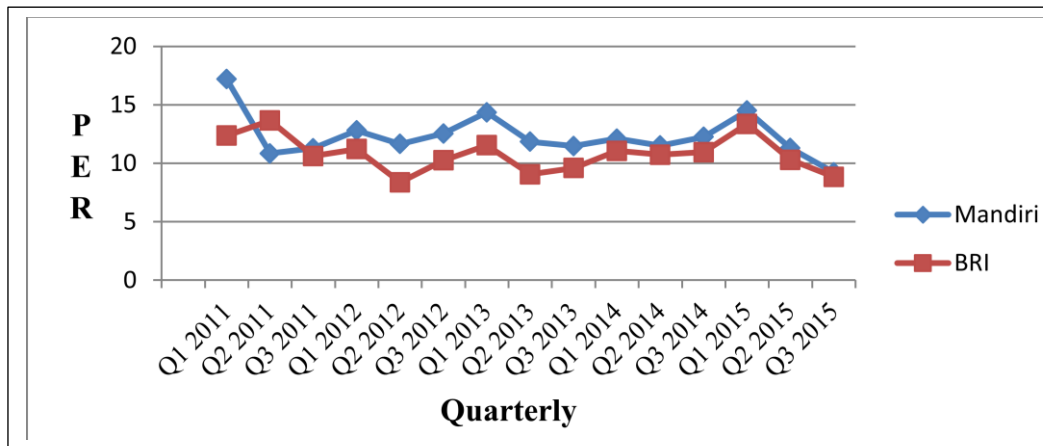
Dari tabel 3. terlihat bahwa secara rata – rata *price earning ratio* (PER) yang dapat dibentuk oleh PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. setiap triwulannya masing – masing adalah sebesar 12,32% dan

10,79%, dengan kecenderungan yang berbeda setiap triwulannya mengalami penurunan rata – rata sebesar 2,80% dan 0,85%, apabila kedua nilai PER ini dibandingkan dengan rata – rata sektor industri perbankan yaitu sebesar

20,40%, maka terlihat bahwa rata – rata PER PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dibawah nilai rata – rata tersebut. Hasil nilai rata - rata yang rendah menunjukkan bahwa saham PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. masih

relatif murah dan menarik untuk dijadikan investasi di bandingkan dengan perusahaan perbankan lainnya.

Berikut ini disampaikan grafik perkembangan PER PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2011 – 2015.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

Gambar 2. Perkembangan PER PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2015

Dari gambar 2. dapat terlihat jelas bahwa PER PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. berada di bawah dari PT. Bank

Mandiri Tbk. yang menunjukkan bahwa saham tersebut relatif lebih murah dan menarik untuk dijadikan investasi dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk.

Tabel 4
Perkembangan Price to Book Value (PBV) PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 - 2015

Quarterly	PBV PT. Bank Mandiri, Tbk	Perkembangan	PBV PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Perkembangan
	(%)	(%)	(%)	(%)
Q1 2011	3,83	0	3,87	0
Q2 2011	2,92	-23,7597911	4,27	10,33591731
Q3 2011	2,6	-10,9589041	3,49	-18,2669789
Q1 2012	2,55	-1,92307692	3,44	-1,43266476

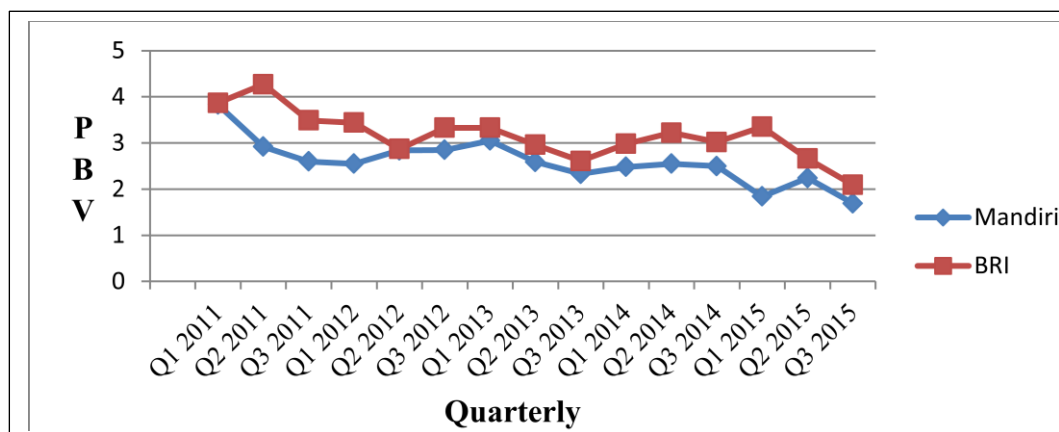
Q2 2012	2,84	11,37254902	2,87	-16,5697674
Q3 2012	2,85	0,352112676	3,33	16,02787456
Q1 2013	3,05	7,01754386	3,33	0
Q2 2013	2,59	-15,0819672	2,96	-11,1111111
Q3 2013	2,33	-10,03861	2,61	-11,8243243
Q1 2014	2,48	6,43776824	2,98	14,17624521
Q2 2014	2,55	2,822580645	3,22	8,053691275
Q3 2014	2,5	-1,96078431	3,02	-6,21118012
Q1 2015	1,84	-26,4	3,35	10,92715232
Q2 2015	2,24	21,73913043	2,66	-20,5970149
Q3 2015	1,69	-24,5535714	2,09	-21,4285714
Rata – rata	2,591	-4,329001352	3,166	-3,19471549

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

Dari tabel 4. terlihat bahwa secara rata – rata *price to book value* (PBV) yang dapat dibentuk oleh PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. setiap triwulannya masing – masing adalah sebesar 2,59 kali dan 3,16 kali, dengan kecenderungan yang berbeda setiap triwulannya mengalami penurunan rata – rata sebesar 4,32% dan 3,19%, apabila kedua nilai PBV ini dibandingkan dengan rata – rata sektor industri perbankan yaitu sebesar 1,92 kali, maka terlihat bahwa rata – rata

PBV PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. berada jauh di atas nilai rata – rata tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa respon pasar terhadap perkembangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk.

Berikut ini disampaikan grafik perkembangan PBV PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2011 – 2015.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

Gambar 3. Perkembangan PBV PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2015

Pada gambar 3. terlihat bahwa PBV PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. jauh

lebih unggul dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Hasil ini

menunjukkan bahwa respon saham terhadap saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. jauh lebih baik dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk.

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat

Indonesia Tbk. Berdasarkan Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur pemodalan perusahaan, dan secara tidak langsung juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya membayar utang.

Tabel 5
Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 - 2015

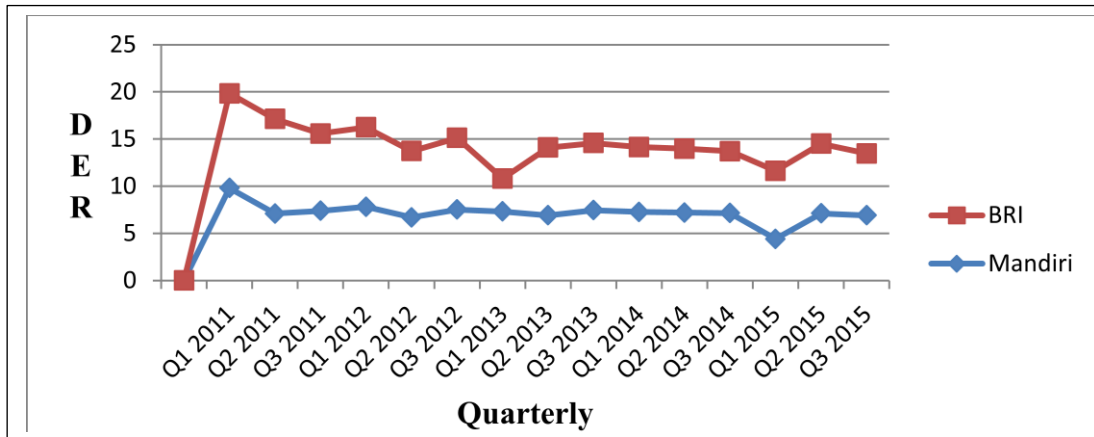
Quarterly	DER PT. Bank Mandiri, Tbk	Perkembang an	DER PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Perkembang an
	(%)	(%)	(%)	(%)
Q1 2011	9,81	0	10,02	0
Q2 2011	7,1	-27,62487258	10,02	0
Q3 2011	7,39	4,084507042	8,19	-18,26347305
Q1 2012	7,81	5,683355886	8,43	2,93040293
Q2 2012	6,68	-14,46862996	7,04	-16,48873072
Q3 2012	7,52	12,5748503	7,59	7,8125
Q1 2013	7,31	-2,792553191	3,5	-53,88669302
Q2 2013	6,91	-5,471956224	7,19	105,4285714
Q3 2013	7,46	7,959479016	7,11	-1,112656467
Q1 2014	7,26	-2,680965147	6,89	-3,094233474
Q2 2014	7,19	-0,964187328	6,78	-1,596516691
Q3 2014	7,14	-0,695410292	6,57	-3,097345133
Q1 2015	4,41	-38,23529412	7,21	9,741248097
Q2 2015	7,11	61,2244898	7,39	2,496532594
Q3 2015	6,9	-2,953586498	6,57	-11,09607578
Rata - rata	7,200	-0,29071822	7,367	1,318235381

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

Dari tabel 5. terlihat bahwa secara rata – rata *debt to equity ratio* (DER) yang dapat dibentuk oleh PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. setiap triwulannya masing – masing adalah sebesar 7,20% dan 7,36%, dengan kecenderungan yang berbeda setiap triwulannya, apabila PT. Bank Mandiri Tbk. mengalami penurunan rata – rata sebesar 0,29% sedangkan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. mengalami kenaikan rata - rata sebesar 1,31%,

apabila kedua nilai DER ini dibandingkan dengan rata – rata sektor industri perbankan yaitu sebesar 8,08%, maka terlihat bahwa rata – rata DER PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. jauh di bawah nilai rata – rata tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai hutang PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk.

Berikut ini disampaikan grafik perkembangan DER PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2011 – 2015.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, (diolah kembali)

Gambar 4. Perkembangan DER PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2015

Dari gambar 4. terlihat bahwa nilai hutang PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Semakin tinggi nilai DER, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor.

Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan

Dari seluruh kinerja keuangan yang dianalisis meliputi empat rasio yang diukur, yaitu EPS, PER, PBV dan DER terlihat bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sangat mendominasi secara keseluruhan dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. jauh lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk.

Uji *One-Way* ANOVA

Pengujian tahap selanjutnya adalah menggunakan *One-Way* ANOVA. Melalui *One-Way* ANOVA ini dapat diketahui apakah EPS, PER, PBV dan DER PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. berbeda satu sama lain atau tidak. Uji *One-Way* ANOVA dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel baik secara parsial maupun simultan.

Pengujian variabel Secara Parsial

Tabel 6.
Uji *One-Way* ANOVA Secara Parsial ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
EPS Between Groups	38880.000	1	38880.000	1.405	.246

	Within Groups	774907.200	28	27675.257		
	Total	813787.200	29			
	Between Groups	16.133	1	16.133	5.554	.026
PER	Within Groups	81.333	28	2.905		
	Total	97.467	29			
	Between Groups	1.200	1	1.200	4.065	.053
PBV	Within Groups	8.267	28	.295		
	Total	9.467	29			
	Between Groups	.533	1	.533	.315	.579
DER	Within Groups	47.333	28	1.690		
	Total	47.867	29			

Dari tabel 6. diketahui bahwa kecuali EPS, PBV dan DER, rasio lainnya yaitu PER memiliki F hitung > F tabel untuk signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang diproksi oleh rasio tersebut di atas antara PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Pengujian Variabel Secara Simultan

Tabel 7
Uji One-Way ANOVA Secara Simultan
ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12234961,467	3	4078320,489	581,227	,000
Within Groups	813942,000	116	7016,741		
Total	13048903,467	119			

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7. dapat dilihat bahwa nilai uji F secara simultan terhadap penelitian ini adalah sebesar 581,227 dengan signifikansi 0,00 ($p < 0,05$). Dengan kata lain, H_0 penelitian ini diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara simultan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama periode 2011 – 2015 dengan karakteristik yang berbeda dilihat dari kinerja keuangannya, maka kedua saham perusahaan tersebut optimal, apabila

akan dibentuk portofolio dalam strategi investasinya.

4. PENUTUP

1. Secara menyeluruh kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang diproksi oleh empat rasio, yaitu EPS, PER, PBV dan DER lebih mendominasi dan sedikit lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk.
2. Pengujian variabel secara parsial menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank

Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama periode 2011 – 2015. Perbedaan ini memiliki arti bahwa para investor yang mempertimbangkan rasio keuangan secara parsial dapat memilih PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebagai perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan sedikit lebih baik dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk.

Namun secara simultan, hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang diukur menggunakan 4 (empat) rasio keuangan selama periode 2011 – 2015.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pembentukan portofolio yang terdiri dari kedua jenis saham tersebut yaitu PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. akan memberikan hasil yang optimal mengingat kedua saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dilihat dari kinerja keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [BEI] Bursa Efek Indonesia. 2016. *Annual Report* Perbankan 2011 – 2015 [internet]. [diunduh pada 2 Maret 2016]. Tersedia pada: <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/statistik.aspx>
- Novi Indriana. (2009). *Pengaruh DER, BOPO, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Bank Devisa*. Universitas Gunadarma
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2015). *Panduan Praktis Menyusun KPI*. Jakarta: RAIH ASA SUKSES.

Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Tambunan, A. P. (2007). *Menilai Harga Saham Wajar*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

Thomas Suyatno, D. T. (2007). *Kelembagaan perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.